

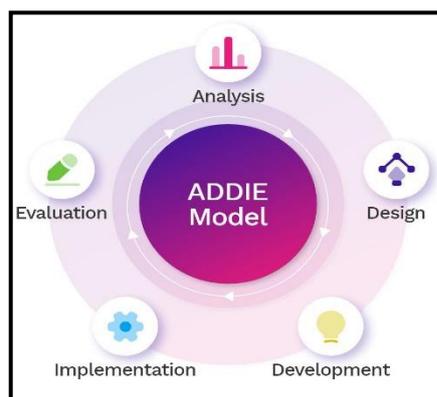
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian pengembangan SOP hotel pada praktik *make up room* di Libels Hotel SMK Negeri 15 Bandung ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and development/R&D*). Hanafi (2017) mengemukakan metode *Research and Development (R&D)* merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu kemudian mengembangkan atau memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran.

Model pengembangan yang digunakan adalah *ADDIE*. Model *ADDIE* merupakan akronim dari lima tahapan, *analysis, design, development, implementation, dan evaluation* (Cahyadi, 2019). Model *ADDIE* disusun secara terprogram dengan urutan-urutan kegiatan yang sistematis dalam upaya pemecahan masalah belajar yang berkaitan dengan sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Model *ADDIE* relevan dan sederhana dikemas dalam tahapan yang sistematis sehingga mudah digunakan dan dipahami. Sebagaimana dalam Mulyatiningsih (2016) model ini dapat digunakan untuk berbagai macam bentuk pengembangan produk seperti model, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, serta media dan bahan ajar. Secara visual tahapan model *ADDIE* dapat dilihat pada gambar 3.1.



Gambar 3.1 Lima Tahap Model *ADDIE*
Sumber: Cahyadi (2019)
iseazy.com

B. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini, ahli materi dan ahli media yang berperan sebagai validator. Ahli materi terdiri dari dosen yang mengajar di Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, guru mata pelajaran perhotelan yang mengajar di SMK Negeri 15 Bandung, dan praktisi hotel. Sementara ahli media, praktisi dan dosen seni rupa terapan. Kegiatan implementasi atau uji coba terbatas akan dilakukan oleh peserta didik kelas XI Perhotelan dan *Expert judgement e-jobsheet* dengan uraian dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Partisipan Penelitian

No.	Partisipan	Jumlah
1.	Akademisi (Dosen Universitas Pendidikan Indonesia)	3
2.	Guru Mata Pelajaran Perhotelan	2
3.	Praktisi Hotel	2
5.	Peserta didik XI Perhotelan SMK Negeri 15 Bandung	10
Jumlah		17

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pedoman wawancara, lembar validasi ahli materi dan angket peserta didik dengan skala *likert*. Berikut adalah kisi-kisi instrumen yang akan digunakan:

1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan sebagai acuan pada wawancara dengan guru mata pelajaran perhotelan. Pedoman wawancara berisi beberapa pertanyaan berkaitan kebutuhan *e-jobsheet* pada praktik *make up room* di Libels Hotel.

2. Lembar Validasi Ahli Materi

Lembar validasi ditunjukkan kepada ahli materi memuat empat aspek, berikut kisi-kisi lembar validasi ahli materi dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Lembar Validasi Ahli Materi

No.	Aspek	Indikator	Nomor Soal
1.	Kesesuaian Materi dengan CP	Kesesuaian materi yang disajikan dalam <i>e-jobsheet</i>	1
		Kesesuaian materi dan tata cara yang dijabarkan dalam <i>e-jobsheet</i>	2
		Kesesuaian materi dan tata cara yang disajikan dalam <i>e-jobsheet</i>	3

No.	Aspek	Indikator	Nomor Soal
2.	Keakuratan Materi	Keakuratan konsep dan definisi saat menyampaikan materi dalam <i>e-jobsheet</i>	4
		Keakuratan fakta dan data yang disajikan dalam materi	5
		Keakuratan gambar dan ilustrasi pada materit	6
		Keakuratan istilah yang digunakan sesuai dengan materi	7
3.	Teknik Penyajian	Penyajian tujuan kegiatan	8
		Penyajian prosedur kerja	9
		Penyajian materi	10
		Penyajian informasi	11

Sumber: Badan Standar Nasional Pendidikan (2008)

3. Lembar Validasi Ahli Media

Instrumen ahli media, praktisi ahli media dan dosen seri rupa terapan. Lembar validasi ahli media pada penelitian ini terdiri dari aspek tampilan, penyajian, konsistensi, format, dan grafis. Berikut adalah kisi-kisi validasi ahli media pada tabel 3.3.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Lembar Validasi Ahli Media

No.	Aspek	Indikator	Nomor Soal
1.	Tampilan	Pemilihan jenis huruf	1
		Pemilihan ukuran huruf	2
		Kesesuaian warna tulisan	3
2.	Penyajian	Sistematika penyajian	4
		Kemudahan pemahaman petunjuk	5
3.	Konsistensi	Konsistensi dalam penggunaan jenis dan ukuran huruf	6
		Konsistensi dalam penggunaan simbol	7
		Konsistensi dalam penggunaan kata dan istilah	8
4.	Format	Ketetapan tata letak isi dengan ukuran kertas	9
		Ketetapan penomoran halaman	10
5.	Grafis	Perpanduan warna yang serasi	11
		Kemudahan membaca materi	12
		Kejelasan ilustrasi gambar dan tulisan sesuai	13

Sumber: Ditjen Pendidikan Dasar dan Menengah (2018)

4. Lembar Observasi Pelaksanaan Praktik

Lembar observasi digunakan untuk menilai kesesuaian kegiatan praktikum yang dilaksanakan oleh peserta didik menggunakan *e-jobsheet* yang telah dikembangkan. Kisi-kisi lembar observasi pelaksanaan praktik terdapat pada tabel 3.4.

Tabel 3.4. Kisi-Kisi Penilaian Lembar Observasi

No.	Aspek	Indikator	Nomor Soal
1.	Menata Perlengkapan dan <i>Trolley</i>	Persiapan diri	1-7
		Persiapan Peralatan dan Menata Perlengkapan <i>Trolley</i>	8-13
2.	Mengakses Kamar untuk Pelayanan	Mengetuk kamar	14-16
		Pemeriksaan	17-19
		Akses kamar	20-27
3.	Membereskan Tempat Tidur	Penataan tempat tidur	28-35
4.	Membersihkan dan Merapikan Kamar	Pembersihan kamar mandi	36-47
		Pembersihan ruang kamar	48-56
5.	Membersihkan dan Menyimpan <i>Trolley</i>	Perawatan	57-64

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian pada pengembangan *e-jobsheet* praktik *make up room* dilakukan dengan model pengembangan *ADDIE* yang dikembangkan dengan tahapan sebagai berikut:

1) Tahap Analisis (*Analysis*)

Kegiatan pada tahap ini, menganalisis perlunya pengembangan dilihat dari potensi masalah dan informasi yang dibutuhkan dalam perancangan *e-jobsheet* yang akan dibuat beserta solusi penyelesaian dari masalah yang ditemukan. Libels Hotel merupakan sarana praktik *make up room* di SMK Negeri 15 Bandung. Analisa dari kegiatan praktik *make up room* di Libels Hotel belum memiliki dokumen *e-jobsheet* sebagai sumber belajar praktik. Oleh karena itu, diperlukan *e-jobsheet* sebagai panduan praktik sehingga pelaksanaan praktik dapat terlaksana dengan baik dan efektif. Kemudian peneliti mengumpulkan data berupa prosedur kerja praktik *make up room* dan data terkait unit kompetensi sesuai dengan SKKNI sehingga dapat dibuat rancangan *e-jobsheet* praktik *make up room* sesuai SOP hotel.

2) Tahap Perancangan (*Design*)

Tahap perancangan, melakukan perancangan *e-jobsheet* praktik *make up room* meliputi tampilan dan isi/konten *e-jobsheet* serta alur proses kegiatan praktik yang diinterpretasikan menggunakan *flowchart* dan *layout*.

3) Tahap Pengembangan (*Development*)

Kegiatan pada tahap ini, pembuatan *e-jobsheet* sesuai dengan rancangan yang telah disusun pada tahap perancangan (*design*), kemudian dilakukan proses validasi oleh ahli materi dan ahli media. Validasi dilakukan validator untuk memberikan penilaian dan saran. Hasil validasi kemudian digunakan untuk merevisi *e-jobsheet*. Jika produk telah dinyatakan layak oleh validator, produk dapat dilanjutkan ke tahap implementasi.

4) Tahap Implementasi (*Implementation*)

Kegiatan pada tahap ini, mengimplementasikan *e-jobsheet* praktik *make up room* yang telah dibuat, uji coba terbatas dipraktikkan langsung oleh peserta didik kelas XI Perhotelan 3 SMK Negeri 15 Bandung.

5) Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap evaluasi sebagai tahap akhir dilakukan untuk memberikan nilai terhadap pengembangan *e-jobsheet* melalui lembar validasi dan lembar observasi. Apabila masih terdapat kekurangan, perlu dilakukan perbaikan untuk menyempurnakan produk akhir. Tahap ini digunakan untuk mengambil keputusan akhir produk *e-jobsheet* layak digunakan atau tidak. Namun, jika produk dinyatakan layak digunakan, *e-jobsheet* yang dikembangkan dapat diterapkan kepada peserta didik SMK Perhotelan.

E. Analisis Data

Tahap selanjutnya, melakukan analisis data setelah semua data terkumpul. Analisis data yang dilakukan peneliti berdasarkan analisis kualitatif secara interaktif terdiri dari empat komponen yang saling berkaitan, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau simpulan.

1. Reduksi Data

Kegiatan reduksi data yang dilakukan, mengolah data yang sudah didapatkan dari hasil wawancara di lapangan. Data diolah dan disaring untuk diambil data yang sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian ini.

2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya adalah penyajian data. Teknik penyajian data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi kegiatan mengolah data hasil wawancara yang telah direduksi. Kemudian menyusun data tersebut ke dalam bentuk teks naratif agar lebih mudah dipahami.

3. Verifikasi Data

Verifikasi data meliputi kegiatan validasi yang diberikan oleh validator menggunakan lembar validasi untuk mengetahui kelayakan *e-jobsheet*.

F. Pengolahan Data

Proses pada pengolahan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan persentase data dan penafsiran data.

1. Persentase Data

Pengolahan data dilakukan dengan menghitung persentase keseluruhan jawaban validator dari lembar validasi dengan tujuan untuk melihat nilai frekuensi jawaban. Jawaban dalam format lembar validasi ahli materi dan ahli media menggunakan skala *likert* yang terdiri dari empat kategori yang memiliki nilai atau skor berbeda dalam bentuk pilihan *checklist* (√) dapat dilihat pada tabel 3.5.

Tabel 3.5 Kriteria Skala *Likert*

Kriteria	Skala Nilai
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Agung, (2014)

Jawaban dalam format lembar observasi pelaksanaan praktik menggunakan skala *guttman* yang digambarkan pada tabel 3.6.

Tabel 3.6 Kriteria Penilaian Pelaksanaan Praktik

Skala Nilai	Skor
Aspek yang diamati terlaksana	1
Aspek yang diamati tidak terlaksana	0

Lembar validasi dan observasi pelaksanaan praktik yang telah diisi oleh validator dan *observer* kemudian dianalisis dengan metode statistik kuantitatif untuk mengetahui kelayakan *e-jobsheet*. Berikut perhitungan presentase tingkat kelayakan, dihitung menggunakan rumus (Sugiyono, 2013):

$$\text{Persentase Kelayakan (\%)} = \frac{\text{Total skor perolehan}}{\text{Total skor maksimum}} \times 100\%$$

2. Penafsiran Data

Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai validasi pengembangan *e-jobsheet* pada praktik *make up room*. Penafsiran data yang digunakan dalam validasi dan observasi menggunakan kualifikasi dengan kriteria kelayakan dan kategori keterlaksanaan yang ditunjukkan pada tabel 3.7.

Tabel 3.7. Skala Interpretasi Kriteria dan Kategori

Interval	Kriteria Kelayakan	Kategori Keterlaksanaan
81% - 100%	Sangat Layak	Sangat Kompeten
61% - 80%	Layak	Kompeten
41% - 60%	Cukup Layak	Cukup Kompeten
21% - 40%	Tidak Layak	Belum Kompeten
0% - 20%	Sangat Tidak Layak	Sangat Belum Kompeten

Sumber: Asyhari & Silvia (2016), Sugiyono (2013).

Penilaian kriteria kelayakan berdasarkan tabel 3.7 disesuaikan dengan penelitian ini diuraikan dengan keterangan sebagai berikut:

81% - 100%	<i>E-jobsheet</i> praktik <i>make up room</i> yang telah dibuat sangat layak tanpa revisi
61% - 80%	<i>E-jobsheet</i> praktik <i>make up room</i> yang telah dibuat layak dengan revisi minor
41% - 60%	<i>E-jobsheet</i> praktik <i>make up room</i> yang telah dibuat cukup layak dengan revisi mayor
21% - 40%	<i>E-jobsheet</i> praktik <i>make up room</i> yang telah dibuat kurang layak digunakan
0% - 20%	<i>E-jobsheet</i> praktik <i>make up room</i> yang telah dibuat tidak layak digunakan.